



P-ISSN: 2716-2656, E-ISSN: 2985-9638

# JOURNAL MARINE INSIDE

VOLUME 6, ISSUE. 2, DECEMBER 2024

Web: <https://ejournal.poltekel-banten.ac.id/index.php/ejmi/>

## Analisis fungsi dasar manajemen pada penerapan Single Truck Identification Data (STID) di KSOP Utama Tanjung Priok

Indah Purnaningratri, Yollanda Octavitri, Ade Taopik Hidayatuloh, Futria Octavia

Politeknik Pelayaran Banten

E-mail: [indah@poltekel-banten.ac.id](mailto:indah@poltekel-banten.ac.id)

### ABSTRAK

*Single Truck Identification Data (STID) adalah sistem identifikasi truk berbasis kartu tunggal yang dikelola secara terpusat di bawah pengawasan Otoritas Pelabuhan dan dioperasikan oleh Badan Usaha Pelabuhan. Sistem ini bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan pelabuhan, terutama dalam memperlancar arus barang, serta mempermudah penentuan tanggung jawab dalam kasus kecelakaan truk. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan fungsi manajemen dalam implementasi STID di Pelabuhan Tanjung Priok serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses tersebut. Penelitian berlangsung selama enam bulan di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan STID dilakukan secara sistematis, mulai dari proses pendaftaran hingga pengawasan, dengan pengendalian oleh pihak berwenang. Namun, berbagai kendala teknis dan operasional ditemukan yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan STID. Evaluasi dan langkah strategis diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut guna memastikan keberhasilan implementasi STID.*

**Kata Kunci:** Fungsi manajemen, kinerja pelayanan.

### ABSTRACT

*Single Truck Identification Data (STID) is a single card-based truck identification system centrally managed under the supervision of the Port Authority and operated by the Port Business Entity. This system aims to improve the efficiency of port services, especially in facilitating the flow of goods and determining responsibility in cases of truck accidents. This study aims to analyze the application of management functions in the implementation of STID at Tanjung Priok Port and identify obstacles that arise during the process. The study lasted six months at the Harbor Master's Office and the Tanjung Priok Main Port Authority using a qualitative descriptive method. Data were collected through interviews, direct observation, documentation, and field notes. The study results indicate that STID implementation is carried out systematically, starting from the registration process to supervision, with control by the authorities. However, various technical and operational obstacles were found that have the potential to hinder the achievement of STID objectives. Evaluation and strategic steps are needed to overcome these obstacles and ensure the success of STID implementation.*

**Keywords:** Management functions, service performance.

Tersedia pada: <https://doi.org/10.62391/ejmi.v6i2.97>



Journal Marine Inside is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

---

Disubmit pada 29/07/2024

Direview pada 07/08/2024

Direvisi pada 20/09/2024

---

Diterima pada 11/09/2024

Diterbitkan pada 04/12/2024

---

## PENDAHULUAN

Pelabuhan memegang peran penting dalam kegiatan ekonomi nasional sebagai pusat aktivitas bongkar muat barang, penumpang, dan penggerak kapal, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 [1]. Pelabuhan mencakup area daratan dan perairan yang dilengkapi fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran untuk mendukung kegiatan operasional. Dalam Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2020 [2], diamanatkan penataan ekosistem logistik nasional dan pelabuhan untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasan aktivitas di pelabuhan.

Salah satu tantangan utama dalam operasional pelabuhan adalah pengelolaan truk pengangkut barang yang sering menyebabkan kemacetan akibat kepadatan. Masalah ini diperparah oleh belum terintegrasinya sistem pendataan yang mencakup entitas seperti pengemudi truk, kendaraan, organisasi, dan alat angkut. Saat ini, data truk masih bersifat parsial, tidak terpusat, dan terbatas pada pas pelabuhan. Selain itu, pengemudi truk sering menggunakan berbagai jenis kartu tanpa standarisasi, yang menyulitkan operasional di pelabuhan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pelabuhan mulai mengembangkan Single Truck Identification Data (STID), sebuah sistem elektronik untuk pendataan truk yang terintegrasi dengan Truck Booking System (TBS) dan Terminal Operation System (TOS) [3]. STID bertujuan menjadi identitas tunggal berbasis elektronik bagi setiap truk yang beroperasi di pelabuhan. Sistem ini akan terhubung dengan manajemen teknologi informasi pelabuhan dan mencakup informasi seperti kelayakan teknis kendaraan, data pengemudi, nomor polisi truk, dan perusahaan pemilik kendaraan [4]. Dasar hukum penerapan STID tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP-DJPL 513 Tahun 2022 [5], meskipun implementasinya masih menemui tantangan karena banyak perusahaan dan truk belum melakukan registrasi.

Penerapan Single Truck Identification Data (STID) membutuhkan penerapan fungsi manajemen, meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), yang esensial untuk menciptakan layanan administrasi pelabuhan yang maksimal [6]. Manajemen, sebagai profesi, dituntut untuk bekerja secara profesional dengan mendasarkan keputusan pada prinsip-prinsip umum serta mematuhi kode etik yang kuat [7]. Implementasi yang efektif dari STID melalui pendekatan manajemen yang sistematis diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kelancaran arus barang di pelabuhan.

Penerapan Single Truck Identification Data (STID) menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi pelabuhan, mendukung ekosistem logistik nasional sesuai Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2020. Sistem ini, diatur dalam Keputusan Dirjen Perhubungan Laut KP-DJPL 513 Tahun 2022, menciptakan identitas tunggal truk berbasis teknologi informasi. Namun, implementasinya menghadapi tantangan seperti rendahnya registrasi truk, kurangnya kesadaran pengguna, dan kendala teknis. Penelitian terkait efektivitas manajerial dan teknis STID, terutama di pelabuhan besar seperti Tanjung Priok, masih minim sehingga memerlukan

kajian lebih lanjut. Masalah tersebut mendasari dilakukannya penelitian ini.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang dirancang untuk menggali pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti dalam kondisi alamiah. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data, dengan fokus pada makna dari informasi yang diperoleh [8-9]. Metode ini sangat relevan untuk mengkaji penerapan STID karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap proses dan dinamika di lapangan.

Sumber data primer diperoleh langsung dari objek penelitian melalui observasi dan komunikasi lapangan. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang relevan, termasuk petugas pelabuhan dan pihak terkait dalam penerapan STID. Selain itu, dokumentasi dan pengamatan langsung di lokasi penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran nyata tentang implementasi sistem. Data primer ini memberikan informasi utama yang mencerminkan situasi aktual di lapangan.

Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer. Sumber data ini meliputi bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan dokumen terkait fungsi-fungsi manajemen. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi dari buku, jurnal, atau dokumen yang relevan, terutama yang mendukung analisis penerapan STID dalam konteks manajemen pelabuhan. Data sekunder memberikan kerangka teoretis yang memperkuat analisis temuan penelitian. Dengan kombinasi data primer dan sekunder, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan STID, serta mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan. Lokasi penelitian Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama (KSOP) Tanjung Priok, beralamat di Jl. Padamarang No. 4, Tj. Priok, Kec. Tj. Priok, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14310. Selama penelitian, kegiatan pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai mengenai fungsi dasar manajemen pada penerapan STID.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok menunjukkan bahwa penerapan Single Truck Identification Data (STID) dikoordinasikan oleh Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan. Sistem STID berfungsi sebagai database terpusat untuk semua truk yang beroperasi di pelabuhan, mempermudah identifikasi entitas yang terlibat, serta mendukung penerimaan konsesi kendaraan. Sebelum pemberlakuan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP-DJPL 513 Tahun 2022, persiapan implementasi STID dilakukan secara matang melalui kerja sama antara Kantor Kesyahbandaran dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dengan menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Tahap perencanaan menjadi landasan awal penerapan STID. Langkah ini meliputi penyusunan kebijakan, program, dan prosedur untuk mencapai tujuan utama sistem. Setelah

masa transisi hingga akhir 2021, STID diberlakukan secara penuh pada Mei 2022. Perencanaan ini bertujuan meningkatkan kinerja layanan pelabuhan, memperlancar arus barang, serta menyiapkan pelabuhan dengan sistem pengoperasian truk berbasis elektronik yang terintegrasi dengan ekosistem logistik nasional. Selain itu, perencanaan juga mencakup pengendalian kelaikan kendaraan, kompetensi pengemudi, dan peningkatan keselamatan operasional [10-13].

Pengorganisasian dalam penerapan STID dilakukan dengan menentukan struktur tugas dan tanggung jawab di antara berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, Badan Usaha Pelabuhan (BUP), dan pihak terminal. Proses bisnis dirancang secara sistematis dengan dukungan Standar Operasional Prosedur (SOP), memastikan bahwa pendaftaran truk dan pengemudi, pencetakan kartu, hingga pelaksanaan operasional berjalan lancar. Setiap pihak bekerja secara profesional sesuai keahlian masing-masing untuk mencapai implementasi STID yang maksimal [14-15].

Pada tahap pelaksanaan, proses pendaftaran truk dan pengemudi menjadi fokus utama. Selain itu, pelaksanaan STID mencakup pencetakan kartu, stiker tag number, monitoring gate-in dan gate-out, serta evaluasi berkala. Semua langkah dilakukan untuk memastikan kelancaran operasional dan integrasi sistem. Evaluasi secara rutin membantu mengidentifikasi kekurangan dan memperbaiki proses yang berjalan [16].

Fungsi pengawasan menjadi tahap akhir manajemen dalam penerapan STID. Pengawasan dilakukan melalui monitoring harian menggunakan dashboard STID yang dapat diakses kapan saja. Selain itu, evaluasi triwulanan dilakukan untuk menilai keberhasilan implementasi dan memonitor jumlah registrasi truk. Hingga 2024, tercatat 39.273 truk telah terdaftar dalam sistem STID, menunjukkan perkembangan signifikan dalam pengelolaan kendaraan di pelabuhan [17-22].

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan STID memiliki beberapa kelebihan. Sistem ini meningkatkan efisiensi operasional dengan memantau lokasi truk secara real-time, membantu perencanaan rute, dan mempercepat pengiriman. Selain itu, STID meningkatkan keamanan pengiriman, mengurangi risiko kehilangan barang, dan mendukung kepatuhan regulasi terkait standar kendaraan. Sistem ini juga memberikan dampak positif dalam mengurangi kemacetan truk di pelabuhan dan mengorganisasi kendaraan dengan lebih baik.

Namun, terdapat kekurangan dalam implementasi STID. Beberapa kendala utama adalah gangguan pada sistem yang menghambat akses pengguna, keterlambatan pengurusan administrasi seperti PMKU, serta kurangnya integrasi sistem BLU-e dengan Inaportnet. Selain itu, ditemukan kasus pemalsuan dokumen dan penggunaan kartu STID yang tidak sesuai, menunjukkan perlunya pengawasan yang lebih ketat. Dampak penerapan STID mencakup aspek positif dan negatif. Dampak positif meliputi berkurangnya kemacetan truk, kelancaran arus barang, dan pengelolaan kendaraan yang lebih terorganisir. Namun, dampak negatif termasuk pemalsuan dokumen dan kartu, serta penggunaan stiker lama yang mengurangi efektivitas sistem.

Untuk mengatasi kendala tersebut, KSOP Utama Tanjung Priok telah mengambil berbagai langkah strategis. Langkah-langkah ini meliputi pemberian dispensasi perpanjangan PMKU, pelatihan *Truck Safety Awareness* untuk pengemudi, penggantian kartu STID yang

rusak, serta koordinasi dengan instansi terkait untuk integrasi data dan penegakan hukum. Evaluasi rutin terus dilakukan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam implementasi STID. Secara keseluruhan, penerapan STID telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan logistik di Pelabuhan Tanjung Priok. Meskipun masih terdapat kendala, upaya yang dilakukan menunjukkan komitmen untuk menyempurnakan sistem ini agar dapat mendukung efisiensi operasional dan kelancaran arus barang secara optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan fungsi manajemen pada STID di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Utama Tanjung Priok telah berjalan dengan baik dan optimal. Fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan diterapkan secara sistematis, mendukung kelancaran arus barang masuk dan keluar pelabuhan, serta mengurangi kemacetan secara signifikan. Kendala yang muncul selama implementasi telah diatasi secara efektif melalui rapat evaluasi triwulanan, di mana setiap masalah yang dibahas ditindaklanjuti untuk mencegah terulangnya kendala yang sama. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Kantor Kesyahbandaran untuk memastikan keberhasilan penerapan STID dan mendukung efisiensi operasional pelabuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- [2] Pemerintah Republik Indonesia. (2020). *Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penataan Ekosistem Logistik Nasional dan Penataan Pelabuhan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- [3] Qornita, D., & Adiputra, Y. (2023). Penerapan Single Truk Identification (STID) untuk menunjang produktivitas truk pengangkut peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok. *Jurnal Ilmiah Kemaritiman Nusantara*, vol. 3, no. 2, pp. 98-106.
- [4] Adriani, J., & Adzra, Y. (2023). Constraints in the application of Single Truck Identification Data for operations at Tanjung Emas Port. *RSF Conference Proceeding Series: Engineering and Technology*, vol. 3, no. 1, pp. 170-174.
- [5] Dirjen PL. (2022). *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP-DJPL 513 Tahun 2022 tentang Penetapan Pelaksanaan Data Identifikasi Truk Tunggal untuk Penataan Ruang Pelabuhan di Indonesia*. Jakarta: Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
- [6] Surur, N., Gunawan, W., & Sutrisno, B. (2020). Manajemen kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas IV Banda Naira dalam meningkatkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) tahun 2020. *JANITRA (Jurnal Administrasi Pemerintah)*, vol. 2, no. 1, pp. 116-135.
- [7] Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture & Leadership (4th ed.)*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- [8] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles, CA: Sage Publications.

- [10] Silalahi, U., & Mifka, S. A. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- [11] Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-2)*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [13] Abigael, M. (2023). *Pengaruh Digitalisasi Entry Port Truck Terhadap Kualitas Layanan di Lingkungan Kerja Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.
- [14] Ridhotullah, S., & Jauhar, M. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [15] Hasibuan, M. S. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [16] Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1981). *Implementation and Public Policy*. New York: University Press of America.
- [17] Handoko, T. H. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- [18] Terry, G. R. (2011). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [19] Kahfi, A. (2020). Pengaruh pola manajemen terhadap kinerja karyawan di perusahaan keagenan PT. Haswarpin Group Batam. *Skripsi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.
- [20] Rivai, V., & Basri, A. F. M. (2004). *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [21] Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Cipta Dunia.
- [22] Usman, B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.